

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat pada bidang teknologi informasi dan komunikasi menjadikan segala kebutuhan manusia bergantung pada teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan teknologi informasi, manusia dapat memperoleh informasi atau apapun yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien. Teknologi informasi saat ini sudah merambah ke segala bidang, seperti militer, kementerian, kesehatan, perusahaan dan sebagainya. Sebagaimana pada perusahaan daerah air minum yang telah menggunakan aplikasi BILLING sebagai sistem untuk cek/cetak rekening.

PDAM TIRTA SAKTI sudah menerapkan aplikasi BILLING selama 6 tahun terakhir. Aplikasi tersebut berguna untuk mengelola data pelanggan, mengelola rekening dan pembayaran rekening dengan sistem online yang tersimpan di database server PDAM, yang dilakukan oleh karyawan PDAM, dan untuk mengetahui denda yang harus dibayar oleh pelanggan PDAM jika pembayaran rekening melewati batas waktu.

Dengan adanya aplikasi BILLING pada PDAM TIRTA SAKTI KERINCI, penulis akan melakukan pengukuran kualitas aplikasi tsb dengan menggunakan metode mc-call. Metode mc-call tersebut merupakan metode pengujian perangkat lunak yang memiliki kriteria pengukuran paling lengkap dengan lima faktor kualitas yang meliputi *correctness*, *usability*, *reliability*, *integrity*, dan *efficiency*

Pengukuran kualitas aplikasi tersebut penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kualitas dan kondisi dari aplikasi tersebut. Apakah aplikasi tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan atau perlu dilakukan peningkatan terhadap aplikasi tersebut.

Dengan mengukur kualitas aplikasi ini, diharapkan dapat membantu pihak PDAM terhadap aplikasi untuk menindaklanjuti kualitas aplikasi. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat judul penelitian “EVALUASI KUALITAS APLIKASI CETAK REKENING (BILLING) PADA PDAM TIRTA SAKTI DENGAN MENGGUNAKAN METODE MC-CALL”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Apakah dengan penerapan metode mccall ini dapat membantu penggunadalam penilaian kualitas aplikasi BILLING ?
2. Apakah dengan adanya penerapan metode mccall pada aplikasi BILLING dapat memberikan peningkatan kualitas pada aplikasi ini?
3. Indikator apa saja yang perlu ditingkatkan untuk membantu peningkatan kualitas aplikasi BILLING ini?

1.3 Batasan Masalah

Dalam keterbatasan penulis dalam penelitian serta kemampuan yang dimiliki , maka penulis membatasi permasalahan ini pada penyajian penilaian pengguna terhadap kualitas aplikasi yang digunakan dan hasil pengukuran kualitas aplikasi berdasarkan perhitungan metode mc-call.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya pengukuran kualitas aplikasi BILLING ini, diharapkan dapat memberikan informasi apakah aplikasi cetak rekening BILLING ini perlu dilakukan peningkatan atau dikembangkan dari yang sebelumnya ke arah yang lebih baik lagi
2. Diharapkan dengan adanya pengukuran kualitas aplikasi menggunakan metode *mc-call* ini, diharapkan pengguna dapat memberikan penilaian secara rasional terhadap aplikasi ini.
3. Diharapkan dengan adanya pengukuran kualitas aplikasi ini, pengguna dapat mengetahui seberapa tingkat kematangan pada aplikasi BILLING

1.5 Tujuan Penelitian

1. Merancang aplikasi pengukuran kualitas aplikasi BILLING dengan menggunakan metode *mc-call* dan bahasa pemograman Visual Basic.
2. Menguji metode *mc-call* dengan aplikasi pengukuran kualitas yang telah dibuat.
3. Menguji metode *mc-call* sehingga membantu meningkatkan kualitas aplikasi.
4. Untuk mengetahui kelayakan aplikasi ini.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

- a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.
- b. Melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengukuran kualitas sistem selanjutnya.

2. Perusahaan

- a. Dengan dilakukannya pengukuran kualitas sistem, Perusahaan memiliki data yang berfungsi sebagai tolak ukur untuk melakukan peningkatan aplikasi.
- b. Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan kebijakan guna meningkatkan kinerja aplikasi.

3. Kampus

- a. Diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian serupa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama pada masa yang akan datang

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1 Sejarah Perusahaan

Pelayanan air minum di Kabupaten Kerinci pada awalnya dilaksanakan oleh Proyek Penyediaan Air Bersih Jambi (PPSAB) Propinsi Jambi yang pada tahun anggaran 1976/1977 dilaksanakan pembangunan Sarana Penyediaan Air Bersih yang berlokasi di Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci.

Pada Tahun 1981 dengan Surat Keputusan Menteri Nomor :104/KPTS/CK/1981 pada tanggal 10 Nopember 1981 dibentuklah Badan Pengelolaan Air Minum (BPAM), kemudian pada Tahun 1981/1982 mulai beroperasinya Instalasi Pengolahan Air di DesaRawang tepatnya pada bulan September 1982 dengan Kapasitas 20 l/det.

Terbentuknya BPAM ini adalah untuk mempersiapkan wadah organisasi yang dapat mengelola pelayanan air minum kepada masyarakat secara mandiri, sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 28/KPTS/1984 dan Menteri Dalam Negeri Nomor : 5 Tahun 1984 yang isinya meliputi pedoman-pedoman organisasi, sistem akuntansi, teknik operasi dan pemeliharaan, teknik perawatan, struktur dan perhitungan biaya untuk menentukan tarif air minum dan pelayanan air bersih kepada masyarakat.

Pada saat kondisi keuangan BPAM telah mencapai Break Event Point (BEP) yaitu pada Tahun 1990/1991, dengan kemampuan keuangan memungkinkan BPAM dialih statusnya menjadi PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), maka pada Tahun 1990 berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Kabupaten Kerinci Nomor : 10 Tahun 1990 dibentuklah Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sakti Kabupaten Kerinci yang dikukuhkan atau disahkan oleh Gubernur KDH Tingkat I Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 485 Tahun 1990. Yang secara Neraca Pembukuan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sakti kabupaten Kerinci dimulai beroperasi pada tanggal 5 Oktober 1991.

Tujuan utama pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kerinci ini untuk mewujudkan serta meningkatkan pelayanan umum, berupa jasa kepada masyarakat dengan jalan memenuhi dan mengusahakan kebutuhan air minum

yang bersih dan sehat bagi kesejahteraan masyarakat. Disamping tujuan diatas juga berguna untuk melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan Nasional pada umumnya.

Pada tanggal 5 Oktober 1991 sampai dengan sekarang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sakti Kabupaten Kerinci dengan bantuan Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten secara berkesinambungan melalui Direktorat Air Bersih yaitu Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum melaksanakan pengembangan dan pembangunan sarana air bersih di Kecamatan-Kecamatan dan Pedesaan.

1.7.2 Visi Misi

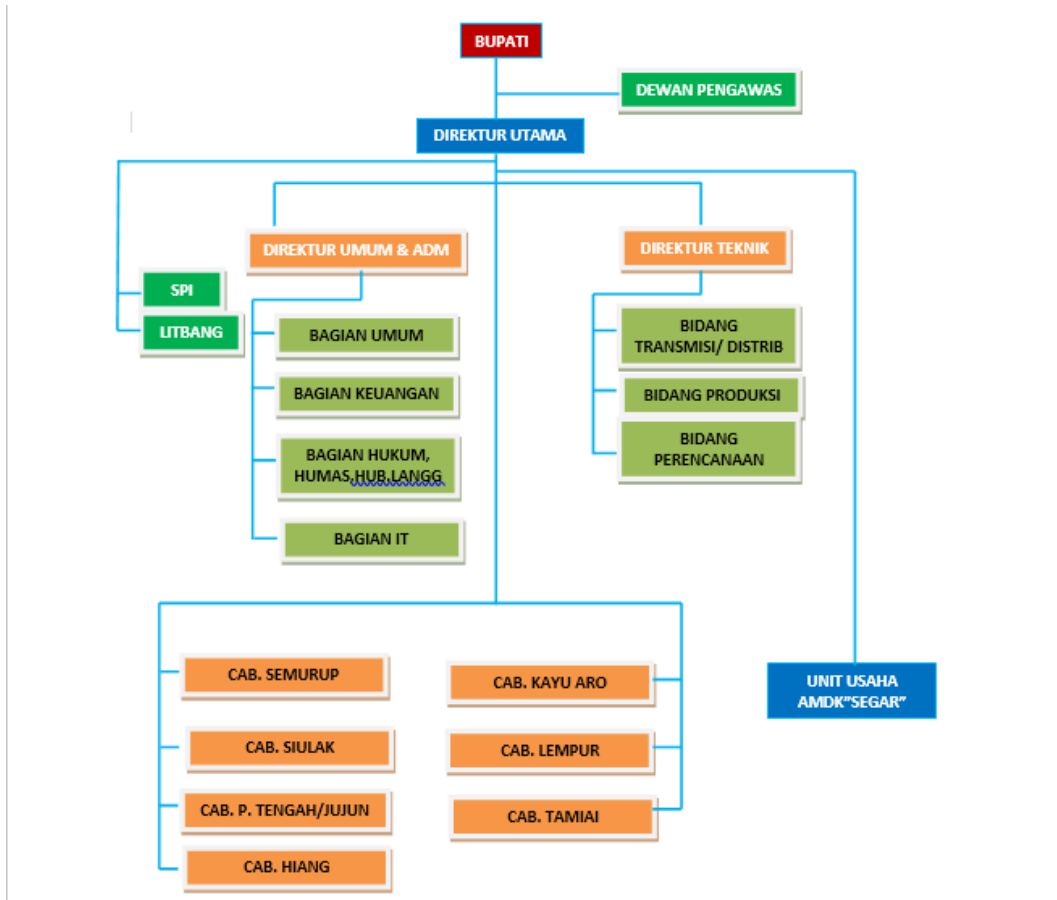
A. Misi

- Mewujudkan profesionalitas pelayanan menjadi perusahaan sehat

B. Visi

- Membangun sarana dan prasarana air bersih serta menyiapkan peralatan kerja yang memadai
- Memenuhi pelayanan Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas air bersih bagi masyarakat
- Mengelola perusahaan secara profesional yang didukung oleh SDM yang handal dan kompetensi
- Memberikan kesejahteraan bagi karyawan dan kontribusi kepada Pemerintah Daerah

1.7.3 Struktur Perusahaan



Sumber : PDAM TIRTA SAKTI KAB.KERINCI

Gambar 1.1 Struktur PDAM Tirta Sakti Kabupaten Kerinci